

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2010-2020 karena diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $34,746 > 2,26216$. Didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Muaro Jambi.
2. Besar pengaruh industri pengolahan terhadap PDRB di Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebesar 99,3% sedangkan sisanya 0,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu :

1. Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dapat lebih fokus meningkatkan produktivitas sektor-sektor industri pengolahan yang merupakan komoditas unggulan maupun mengembangkan sektor-sektor industri pengolahan yang mempunyai bahan mentah melimpah di dalam wilayah kabupaten. Karena dengan mengembangkan sektor industri pengolahan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nyata di Kabupaten Muaro Jambi.
2. Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi. Sektor ini mempunyai pengaruh

yang besar dalam menyumbang PDRB. Oleh sebab itu, pemerintah memperbanyak investor masuk ke Kabupaten Muaro Jambi untuk menanamkan investasinya di daerah tersebut. Sehingga dengan berkembangnya industri pengolahan maka akan mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan asli daerah dan PDRB terus meningkat.

3. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sektor industri pengolahan yang mana yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Muaro Jambi dengan mengetahui jumlah tenaga kerja, upah tenaga kerja, asal bahan baku serta nilai produksi yang dihasilkan dari sektorsektor industri pengolahan yang ada. Sehingga pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dapat memberikan perhatian yang lebih kepada sektor industri pengolahan tersebut.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel selain industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini relevan dengan kondisi saat ini dimana adanya pandemic menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia bertambah banyak.